

EFEKTIVITAS BUKU AJAR KETERAMPILAN MEMBACA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Oleh:

Ria KristiaFatmasari, M.Pd  
Husniyatul Fitriyah, M.Pd

Surel:

[Riakristia8@gmail.com](mailto:Riakristia8@gmail.com)  
[Husniyatul\\_fitriyah@yahoo.com](mailto:Husniyatul_fitriyah@yahoo.com)

ABSTRAK

Bahan ajar merupakan suplemen bagi peserta didik maupun mahasiswa di sekolah atau perguruan tinggi dalam mengoptimalkan hasil belajar. Bahan ajar berkaitan dengan standar kurikulum yang berlaku. Penyusunan buku ajar yang efektif harus disusun berdasarkan standar proses yang tercantum dalam kurikulum. Penyusunan buku ajar yang efektif ini belum terealisasi pada sekolah atau perguruan tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari minimnya buku ajar yang dapat digunakan sebagai bahan ajar. Oleh karena itu, perlu dianalisis efektivitas buku ajar mahasiswa/mahasiswi yang berisi ulasan materi, latihan soal, dan penilaian guna mengoptimalkan hasil belajar. Buku ajar dalam penelitian ini berupa buku ajar keterampilan membaca yang digunakan oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Penelitian ini diorientasikan pada penelitian efektivitas buku ajar keterampilan membaca. Buku ajar ini berisi materi-materi, latihan soal dan penilaian yang mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar Kurikulum yang sedang berlaku. Efektivitas buku ajar dinilai berdasarkan Kuntitas isi/materi sesuai dengan standar penyusunan buku teks Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Buku ajar ini dilakukan uji coba guna mendapatkan hasil positif dalam keefektifan buku ajar.

Ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui kualitas buku ajar keterampilan membaca. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul “*Efektivitas Buku Ajar Keterampilan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*”.

**Kata Kunci :** Buku Ajar, Keterampilan Membaca, Efektivitas

## ABSTRACT

*Teaching materials are supplements for students and students in schools or colleges in optimizing learning outcomes. Teaching materials related to applicable curriculum standards. Effective preparation of textbooks must be prepared based on the process standards listed in the curriculum. Preparation of effective textbooks has not been realized in schools or colleges, this can be seen from the lack of textbooks that can be used as teaching materials. Therefore, it is necessary to analyze the effectiveness of student / student textbooks that contain material reviews, practice questions, and assessments to optimize learning outcomes. The textbook in this study is a reading skill book used by students of Indonesian language and literature study programs.*

*This research is oriented to the effectiveness of textbook reading skills research. This textbook contains materials, problem training and assessment that refers to the standards of competence and basic competencies of the current curriculum. The effectiveness of teaching books is assessed based on the content / material quality in accordance with the standards for the preparation of the textbook for National Education Standards (BSNP). This textbook is tested in order to get positive results in the effectiveness of textbooks.*

*Judging from the objectives of the study, this study included a type of quantitative research. The quantitative approach is used to determine the quality of textbook reading skills. Therefore, this research was compiled with the title "The Effectiveness of Textbooks on Reading Skills for Indonesian Language and Literature Education Study Program Students".*

**Keywords:** *Textbooks, Reading Skills, Effectiveness*

## Pendahuluan

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melalui kegiatan membelajarkan (Sudjana, 2004:28). Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Proses belajar mengajar di perkuliahan akan berlangsung secara optimal jika terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa. Pembelajaran demikian akan memberikan dampak terhadap hasil belajar.

Mata kuliah Keterampilan Membaca merupakan mata kuliah wajib mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mata kuliah ini membahas pengertian keterampilan membaca dan pembelajarannya, tujuan dan teknik membaca, kecepatan membaca dan mengukur kemampuan membaca, jenis dan tahapan membaca, membaca pemahaman literal, membaca pemahaman interpretatif, membaca pemahaman kritis, membaca pemahaman kreatif, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengalaman proses perkuliahan mata kuliah keterampilan membaca, ternyata materi di dalamnya masih dirasakan sulit dan membingungkan mahasiswa. Pernyataan ini berdasarkan hasil pengamatan selama proses perkuliahan dan hasil ujian tengah semester.

Pengamatan awal proses perkuliahan mata kuliah keterampilan membaca mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester III pada bulan september sampai dengan Januari 2018, baik tugas yang diberikan secara individual maupun kelompok, menghasilkan simpulan bahwa mahasiswa sulit memahami konsep-konsep yang diberikan. Tidak sedikit pula mahasiswa yang menganggap kegiatan membaca adalah sesuatu yang membosankan dan kegiatan membaca sulit untuk selalu dilakukan bagi sebagian besar mahasiswa. Hal ini yang menjadi perhatian lebih karena kondisi pembelajaran yang seperti ini akan menimbulkan kondisi pembelajaran yang tidak efektif dan juga berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan tiga kondisi agar tercipta kondisi pembelajaran efektif di dalam kelas, yaitu mahasiswa harus memiliki sumber untuk belajar, mahasiswa harus memiliki kesempatan untuk belajar, dan mahasiswa harus mampu mengambil manfaat dari sumber dan kesempatan tertentu.

Dalam proses perkuliahan tidak akan terlepas dari sumber belajar. Selama proses belajar tersebut, sumber belajar dapat berupa bahan ajar seperti buku ajar. Bahan ajar memiliki kontribusi yang besar bagi keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Kualitas seorang pendidik bukan hanya terlihat saat mengajar di kelas, tetapi kualitas pendidik juga terlihat

saat mendesain pembelajaran, menentukan bahan ajar yang dipilih, mengembangkan bahan ajar, dan bagaimana mengimplikasikan bahan ajar yang disusun oleh pendidik sebelum mengajar di kelas.

Penelitian ini dilatarbelakangi ketidakefektifan pelaksanaan pembelajaran di sekolah tinggi yang salah satu faktornya disebabkan oleh keberadaan materi ajar keterampilan membaca yang kurang. Kualitas buku ajar sebagai salah satu faktor ketidakefektifan proses perkuliahan, menambah latar belakang disusunnya penelitian ini, yaitu mengukur efektivitas buku ajar keterampilan membaca bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP PGRI Bangkalan.

## Landasan Teori

### A. Buku Ajar

Salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam pencapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) adalah buku ajar. Menurut Suharjono (dalam Fatmasari & Fitriyah, 2018) buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Definisi lain, menurut Mintowati dalam Fatmasari & Fitriyah, (2018) buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Buku ajar harus disusun secara sistematis, menarik, aspek keterbacaan tinggi, mudah dicerna, dan mematuhi aturan penulisan yang berlaku. Buku ajar termasuk salah satu buku pelajaran. Buku pelajaran yang dimaksud adalah karya tulis yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, maka semua karya tulis tersebut termasuk buku pelajaran. Buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar (Lubis dalam Fatmasari & Fitriya, 2018).

Berdasarkan definisi buku ajar tersebut maka disimpulkan bahwa yang dimaksud buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang program pengajaran (Fatmasari & fitriyah, 2018).

### **B. Prinsip-Prinsip Penulisan Buku Ajar**

Penulisan buku ajar berpedoman pada beberapa prinsip, antara lain prinsip relevansi, prinsip konsistensi, prinsip kecukupan (Kurniasari dalam Fatmasari & Fitriyah, 2018).

#### 1) Prinsip relevansi (keterkaitan).

Materi buku ajar hendaknya relevan atau berkaitan dengan pencapaian kompetensi pendidik, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai kemampuan merancang kegiatan pembelajaran (RPP), maka isi buku harus berupa hal-hal yang berkaitan dengan perancangan kegiatan pembelajaran.

#### 2) Prinsip konsistensi.

Materi buku ajar hendaknya memuat bahan/pembahasan yang linier mulai dari awal hingga akhir.

#### 3) Prinsip kecukupan.

Materi yang ditulis pada buku ajar memadai (tidak terlalusedikit dan tidak berlebihan) untuk menjelaskan hal-hal yang terkait dengankompetensi atau subkompetensi yang dipilih sebagai tema, baik komponen maupun uraianya. Hal ini berkaitan dengan keluasan materi yang diidentifikasi melalui peta konsep.

### **C. Kualitas Buku Teks**

Kualitas buku teks merupakan tingkat atau nilai keberhasilan yang dimiliki oleh buku ajar tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat menentukan tingkat kualitas buku ajar yang digunakan. Kualitas tersebut dapat diperoleh dari hasil validasi para ahli. Kualitas tersebut dapat diketahui dari aspek penyajian isi, kelayakan materi, kebahasaan, dan kegrafikaan buku teks yang telah dikembangkan.

Tarigan (dalam Fatmasari & Fitriyah, 2018) menyatakan sepuluh kriteria dalam bahan teks yang baik, diantaranya 1) buku teks harus menarik minat siswa yang mempergunakannya, 2) buku teks harus mampu memotivasi siswa, 3) buku teks harus memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa yang memanfaatkannya, 4) buku teks seharusnya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik, sehingga sesuai dengan kemampuan siswa yang memakainya, 5) buku teks harus mampu menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi siswa, 6) buku teks isinya harus berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lain, 7) buku teks harus dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar agar tidak membingungkan siswa, 8) buku teks sudut pandangnya harus jelas, 9) buku teks mampu memberi pementapan, penekanan pribadi pada nilai-nilai anak dan orang dewasa, 10) buku teks dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.

#### D. Keefektifan Buku Teks

Istilah keefektifan secara umum dikaitkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan atau perbandingan antara hasil pengembangan dengan aplikasi dalam pembelajaran. Keefektifan buku teks ditunjukkan dengan penerapan buku dalam pembelajaran. Bagaimana peran buku teks dalam kelas dan bagaimana penggunaan buku teks dalam kelas. Keefektifan juga merujuk pada evaluasi dari buku teks yang dikembangkan. Jika buku teks yang dikembangkan berkualitas baik tetapi dalam aplikasinya tidak efektif saat digunakan, maka buku teks yang dikembangkan dianggap tidak sesuai dengan kondisi kelas yang ada, baik dari karakteristik peserta didik maupun sistem pembelajaran dalam kelas (Fatmasari & Fitriyah, 2018).

Sumardi (dalam Fatmasari & Fitriyah, 2018) menjelaskan terdapat beberapa ciri buku teks yang dapat dikatakan efektif yang dalam pengembangannya mengacu pada pendekatan komunikatif. Ciri-ciri tersebut adalah 1) dalam buku teks menunjukkan komunikasi yang sebenarnya mendorong peserta didik belajar bahasa, 2) terdapat kegiatan-kegiatan bahasa yang bertujuan untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna dan dapat mendorong peserta didik untuk belajar, 3) materi disiapkan sesudah diadakan suatu analisis kebutuhan berbahasa peserta didik, 4) penyajian materi dan kegiatan-kegiatan di kelas harus berpusat pada peningkatan keterampilan peserta didik, 5) peran materi dalam buku ajar untuk menunjang kegiatan berkomunikasi secara aktif dalam kelas.

Produk dinilai efektif jika memberikan hasil sesuai tujuan yang diharapkan. Tujuan pengembangan buku ajar dalam penelitian ini adalah dapat membantu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan membaca. Ketercapaian kompetensi mahasiswa dalam pembelajaran dapat diukur dari ketuntasan hasil belajar, oleh sebab itu indikator keefektifan buku ajar yang dikembangkan adalah hasil belajar. Keefektifan buku ajar yang dikembangkan juga diukur berdasarkan keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal itu didasarkan pada konsep bahwa pendidik dalam hal ini dosen pengampu mata kuliah keterampilan membaca telah menyusun RPP sesuai dengan standar proses dan standar isi kurikulum KKNi, oleh sebab itu buku ajar yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi terlaksananya proses pembelajaran di kelas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini, ditinjau dari tujuan penelitian termasuk jenis penelitian pengembangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur kualitas produk khususnya buku ajar.

Hasil belajar merupakan bagian dari implementasi untuk mengetahui efektivitas buku ajar pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil belajar tersebut berupa jawaban mahasiswa dari soal-soal latihan draf II buku ajar revisi.

## PEMBAHASAN

### A. Kualitas buku ajar keterampilan membaca mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia

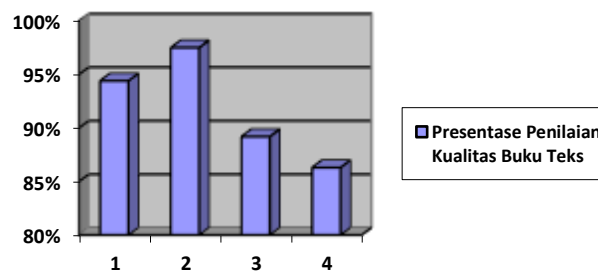
Hasil rekapitulasi pengukuran kualitas buku teks, yang terdiri atas penilaian: unsur ketepatan materi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.1** Rekapitulasi Presentase Penilaian Kualitas Buku Ajar

N o.	Unsur Ketepatan	$n$	$\Sigma a$	$\Sigma a$ Rata-rata	$Xn$ (%)
1	Isi/Materi	9	34	34	94,4 %
2	Penyajian	10	39	39	97,5 %
3	Kebahasaan	7	25	25	89,2 %
4	Kegrafikan	11	38	38	86,3 %

Diagram 4.1

Perbandingan Pemerolehan Presentase Penilaian Kualitas Buku Ajar



Dari tabel tersebut dapat ditemukan bahwa presentase penilaian untuk

- unsur ketepatan isi/materi adalah 94,4%, termasuk buku ajar dengan unsur isi yang sangat berkualitas;
- unsur ketepatan penyajian adalah 97,5%, termasuk buku ajar dengan unsur penyajian yang sangat berkualitas;
- unsur ketepatan kebahasaan adalah 89,2%, termasuk buku ajar dengan unsur kebahasaan yang sangat berkualitas;



- d. unsur ketepatan kegrafikaan adalah 86,3%, termasuk buku ajar dengan unsur kegrafikaan yang sangat berkualitas.

Beberapa catatan dari hasil validasi II digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk merevisi Draf II buku ajar revisi II.

#### **B. Implementasi buku ajar keterampilan membaca mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia**

Hasil penelitian untuk implementasi adalah sebagai berikut.

#### **Hasil Belajar**

Hasil belajar tiga belas mahasiswa semester III program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menunjukkan bahwa 3 mahasiswa dengan hasil belajar sangat baik; 7 mahasiswa dengan hasil belajar yang baik; dan 3 mahasiswa dengan hasil belajarnya cukup baik.

Rata-rata presentase hasil belajar mahasiswa semester III program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap latihan soal dari Draf II buku teks revisi II sebesar 80,7%. Nilai tersebut masuk dalam rentang angka baik (tercapai).

#### **Observasi Terhadap Pelaksanaan Buku Ajar**

Pada data observasi uji coba II diperoleh hasil proses pembelajaran yang berlangsung secara natural memperoleh skor 4, keantusiasan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran memperoleh skor 5, ketertarikan siswa dengan kegiatan pembelajaran memperoleh skor 3, buku ajar menunjang pembelajaran memperoleh skor 4, keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran memperoleh skor 3, kemampuan dosen memotivasi mahasiswa untuk membaca buku memperoleh skor 4, dosen menguasai kelas dengan baik memperoleh skor 4, kegiatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa memperoleh skor 4, kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif memperoleh skor 4, kegiatan pembelajaran dan buku ajar yang telah dikembangkan dapat menarik minat baca/belajar memperoleh skor 4. Hasil observasi pelaksanaan buku teks pada uji coba II memperoleh presentase 78%. Jumlah skor total yang diperoleh pada uji coba II adalah 39. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di semester III pada matakuliah keterampilan membaca saat pelaksanaan uji coba II berjalan dengan baik.

## SIMPULAN

Buku ajar keterampilan membaca bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan analisis hasil belajar dan observasi terhadap pelaksanaannya dinyatakan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- BSNP. 2009. Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah. (online) (<http://www.sibi.or.id>. Diakses 12 Februari 2012).
- Ernawati, Tutik. 2008. *Pengembangan buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelas XI semester II SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Skripsi tidak diterbitkan. FBS Unesa.
- Habibah, Dzurratun. 2007. *Pengembangan buku teks bahasa dan sastra Indonesia dengan system komik untuk siswa SMP kelas VII*. Skripsi tidak diterbitkan. FBS Unesa
- Handayani, Sri. 2006. *Pengembangan bahan ajar apresiasi puisi untuk siswa kelas V berorientasi pada prinsip developmentally appropriate practices (DAP) di SDN Made I Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. FBS Unesa.
- Hidayati, Rosyidatul. 2008. *Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pumpunan Materi Brita Melalui Pendekatan Whole Language Siswa Kelas VIII SMP Al Hikmah Surabaya Tahun Pembelajaran 2007/2008*. Sripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa.
- Kurniasari, 2010. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Unesa.
- Mulyani, Tri. 2008. *Pengembangan buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Pandaan berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Skripsi tidak diterbitkan. FBS Unesa.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Muslich, Masnur. 2010. *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Noor Fianti, Marina. 2008. *Pengembangan buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelas X semester II SMA Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Skripsi tidak diterbitkan. FBS Unesa.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda

- Sumardi. 2000. *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD: Sebagai Sarana Pengembangan Kepribadian, Penalaran, Kreativitas, dan Keterampilan Berkomunikasi Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.